Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner
Vol. 5, No. 2, April 2026, pp. 733-738
http://journal.amorfati.id/index.php/amorti | | ISSN 2962-9209

Interdisciplinary Scope of Contemporary Islamic Studies • Interdisciplinary Islamic Education • Interdisciplinary Islamic Law, Ethics, and Fatwa Studies • Interdisciplinary Islamic Economics, Finance, and Philanthropy • Islam, Society, and Culture • Islam, Politics, Governance, and Public Policy • Islam, Gender, Family, and Human Rights • Islam, Media, Communication, and Digital Da'wah • Islam, Health, Environment, and Sustainable Development • Islam, Science, Technology, Artificial Intelligence, and Digital Transformation

Penerapan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipas Kelas 5 Mi Nurul Wahyi Nw Mujur

Shofiana Ulfa,[1,a]*, Wawan mulyadi Purnama [b,2], Muh Bisyrul Hafy [c,3]

[a,b,c] Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia;
[1,2,3] shofianaulfa2211@gmail.com;
* Corresponding Author; shofianaulfa2211@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received:11-02-2026
Revised:22-03-2026
Accepted:13-04-2026

Keywords
media pembelajaran, film dokumenter, motivasi belajar, IPAS, sekolah dasar.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media film dokumenter dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas 5 di MI Nurul Wahyi NW Mujur. Rendahnya motivasi belajar siswa akibat metode pembelajaran yang monoton menjadi latar belakang penelitian ini. Media film dokumenter dipilih karena mampu menyajikan materi secara visual dan konkret sehingga lebih menarik minat siswa.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 MI Nurul Wahyi NW Mujur. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket motivasi belajar, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif.Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media film dokumenter dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPAS. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan fokus selama pembelajaran. Dengan demikian, media film dokumenter terbukti efektif sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5.

Pendahuluan

Pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan siswa, termasuk melalui mata pelajaran IPAS yang mengajarkan konsep alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran IPAS di lapangan masih didominasi metode ceramah satu arah dengan variasi media yang minim, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi. Merujuk pada teori Sardiman, motivasi belajar merupakan penggerak penting yang menentukan keaktifan dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Sebagai solusi, media film dokumenter ditawarkan karena mampu menyajikan informasi secara audio visual, konkret, dan autentik—sejalan dengan teori Cone of

Experience Edgar Dale yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang lebih konkret akan lebih mudah dipahami siswa. Observasi awal di kelas V MI Nurul Wahyi NW Mujur menunjukkan motivasi belajar siswa pada IPAS masih rendah, ditandai dengan kurangnya keaktifan, minimnya inisiatif bertanya, dan rendahnya antusiasme siswa.

Identifikasi Masalah Masalah utama yang teridentifikasi meliputi: rendahnya motivasi dan partisipasi siswa, dominasi metode ceramah, keterbatasan variasi media pembelajaran, sikap pasif siswa, serta belum optimalnya pemanfaatan media audio visual oleh guru meskipun fasilitas sudah tersedia.

Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian difokuskan pada penerapan media film dokumenter untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pelajaran IPAS. Rumusan masalah mencakup tiga hal: bagaimana penerapan media tersebut, bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa sesudahnya, dan apa saja faktor pendukung serta penghambatnya.

Tujuan dan Manfaat Tujuan penelitian sejalan dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan penerapan media, menganalisis peningkatan motivasi, dan mengidentifikasi faktor pendukung/penghambat. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian pendidikan mengenai media audio visual. Secara praktis, manfaatnya ditujukan bagi guru (sebagai referensi media inovatif), siswa (meningkatkan motivasi dan pemahaman), sekolah (masukan pengembangan media), dan peneliti selanjutnya (bahan referensi ilmiah).

Definisi Operasional Bagian ini menjelaskan empat istilah kunci: (1) *media film dokumenter* sebagai media audio visual berisi fakta nyata yang digunakan secara sistematis dalam pembelajaran; (2) *motivasi belajar* sebagai dorongan internal/eksternal yang diukur melalui indikator seperti hasrat berhasil, kebutuhan belajar, cita-cita, penghargaan, dan kegiatan menarik; (3) *pembelajaran IPAS* sebagai pembelajaran terpadu ilmu alam dan sosial; serta (4) *siswa kelas V* sebagai subjek penelitian yang dianggap sudah cukup matang secara kognitif untuk menerima pembelajaran melalui media kompleks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengetahui pengaruh penerapan media film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di MI Nurul Wahyi NW Mujur, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa pada tahun ajaran 2025/2026. Selain siswa, guru kelas V dan kepala sekolah dilibatkan sebagai informan pendukung untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas, antusiasme, dan partisipasi siswa selama pembelajaran menggunakan media film dokumenter. Wawancara dilakukan secara semi-

terstruktur kepada guru dan beberapa siswa untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan angket motivasi belajar yang diisi siswa pada setiap akhir siklus.

Data hasil angket dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada setiap siklus, sedangkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data dari guru, siswa, dan kepala sekolah, serta membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan persentase siswa dengan kategori motivasi belajar tinggi pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Nurul Wahyi NW Mujur dengan melibatkan 33 siswa sebagai subjek penelitian. Penerapan media film dokumenter dilakukan dengan menayangkan film yang relevan dengan materi IPAS, dilanjutkan diskusi kelas, dan pengisian angket motivasi belajar oleh siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penerapan media film dokumenter, siswa cenderung pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan mudah merasa bosan. Setelah media film dokumenter diterapkan, terjadi perubahan yang cukup signifikan: siswa menjadi lebih fokus, aktif bertanya, lebih mudah memahami materi, serta menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

Hasil wawancara dengan guru kelas V dan beberapa siswa memperkuat temuan tersebut. Guru menilai bahwa penyajian materi melalui gambar bergerak dan suara membuat siswa lebih tertarik dan lebih mudah menghubungkan materi IPAS dengan kehidupan nyata. Siswa juga menyampaikan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan lebih mudah dipahami karena mereka dapat melihat langsung contoh kejadian nyata melalui film.

Data angket motivasi belajar menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap tahap penelitian: siswa dengan kategori motivasi tinggi meningkat dari 20% pada tahap awal (pra siklus) menjadi 40% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 72% pada siklus II. Dokumentasi kegiatan pembelajaran turut mendukung temuan ini, memperlihatkan keterlibatan aktif siswa selama pemutaran film maupun sesi diskusi.

PEMBAHASAN

Temuan ini menunjukkan bahwa media film dokumenter efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPAS. Peningkatan tersebut sejalan dengan teori *Cone of Experience* Edgar Dale, yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang lebih konkret—seperti visualisasi audio-visual—lebih mudah diserap siswa dibandingkan penjelasan

verbal semata. Hal ini juga didukung oleh teori multimedia Mayer (2009), yang menjelaskan bahwa kombinasi narasi dan visual diproses melalui dua saluran kognitif berbeda sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

Peningkatan motivasi belajar dari siklus ke siklus mengindikasikan bahwa penerapan media film dokumenter yang terencana dan sistematis mampu membangkitkan rasa ingin tahu, mengurangi kejenuhan akibat metode ceramah, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu, seperti Rahmat dan Dewi (2021) serta Kurniawan (2022), yang juga melaporkan peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar setelah penerapan media audio visual maupun video dokumenter.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V MI Nurul Wahyi NW Mujur, dapat disimpulkan bahwa penerapan media film dokumenter mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase siswa berkategori motivasi belajar tinggi, dari 20% pada tahap pra siklus, menjadi 40% pada siklus I, dan mencapai 72% pada siklus II. Peningkatan tersebut tercermin dari perubahan perilaku belajar siswa yang menjadi lebih antusias, fokus, aktif bertanya dan menjawab, serta lebih mudah memahami materi IPAS dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah konvensional. Dengan demikian, media film dokumenter terbukti efektif sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar guru dapat memanfaatkan media film dokumenter secara lebih rutin sebagai variasi media pembelajaran IPAS guna menjaga motivasi belajar siswa. Siswa juga diharapkan lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan untuk memperluas pemahaman. Pihak sekolah perlu menyediakan sarana penunjang seperti proyektor dan akses sumber belajar digital yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada mata pelajaran, jenjang kelas, atau jenis media pembelajaran audio visual lain guna memperkaya temuan di bidang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *4*(3).

Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, *5*(2), 216-232.

Saufi, I. A. M., & Rizka, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, *6*(1), 55-59.

Sabela, N. J. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Berbasis Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Muatan Ips Kelas V Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Estika Z, N. (2016). *Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar tentang peristiwa proklamasi pada siswa kelas V mata pelajaran IPS di MI Al-Falah Pagu Wates Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Suhita, A. (2016). Pengembangan media pembelajaran akuntansi berbasis film dokumenter untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII IPS 3 SMAN Iseyegan tahun ajaran 2015/2016. *Univeristas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta*.

Widiani, L. S., Darmawan, W., & Ma'mur, T. (2018). Penerapan media film sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, *7*(1).

Pradana, F. (2025). *Penggunaan media film dokumenter dalam upaya meningkatkan minat belajar mata pelajaran Sejarah di Kelas X MAN 1 Lamongan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Erivianto, D. (2015). Penerapan Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, *7*(2), 164937.

Wibowo, K. P., & Marzuki, M. (2015). Penerapan Model Make a Match Berbantuan Media untuk Meningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, *2*(2), 158-169.

Zain, R. F. Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Badas.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dimyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Sadiman, A. S., dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, N., & Rivai, A. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.